ABSTRAK

Maha Rani. 2017. "Manajemen Waktu Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling ". *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Manajemen waktu merupakan pengorganisasian terhadap waktu yang dimiliki siswa. Waktu yang baik adalah waktu yang digunakan secara efektif dan menghasilkan pengaruh positif bagi dirinya. Kenyataan di lapangan masih ada siswa belum menggunakan atau memanfaatkan waktunya dengan baik seperti sewaktu di rumah mereka balajar ketika ada PR atau ulangan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen waktu siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian siswa kelas X & XI berjumlah 447 orang siswa. Jumlah sampel 82 siswa, pemilihan sampel menggunakan teknik *Proportionates Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah model skala *likert* dan dianalisis dengan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan manajemen waktu berkaitan dengan, 1) menetapkan tujuan dan prioritas berada pada kategori baik, 2) mekanisme dari manajemen waktu berada pada kategori cukup baik, 3) preferensi terhadap pengorganisasian berada pada kategori baik, 4) kontrol terhadap waktu berada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru BK untuk menyusun dan mengembangkan program serta memberikan pelayanan untuk menata manajemen waktu belajar siswa menjadi lebih baik melalui pemberian layanan BK seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, dan konseling kelompok. Selain itu, guru BK juga perlu bekerja sama dengan guru mata pelajaran serta personil sekolah dalam rangka mempersiapkan siswa menata waktu untuk belajar.

Kata Kunci: Manajemen Waktu